

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA
MATERI KEADAAN CUACA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS III UPT SD NEGERI 068005 MEDAN**

Rita Herlina Br PA¹⁾, Jainal Togatorop²⁾, Angelika Kristin Br Bangun³⁾ Theresia Perbina⁴⁾

1)2) Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

3)4) Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email : rperanginangin@gmail.com, jainaltogatorop@gmail.com sembiringyiska@gmail.com
yhaniseptiana@gmail.com

*Corresponding author Email: rperanginangin@gmail.com

Abstrak

Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan membuat pembelajaran berjalan efektif. Apabila suasana pembelajaran menyenangkan, tentu minat belajar siswa juga pasti meningkat. Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam peningkatan proses pembelajaran di dalam kelas. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka video pembelajaran telah dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Video pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah video pembelajaran "tema 5 subtema 1 keadaan cuaca". Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa, didapatkan hasil 30% dengan kategori tinggi, 55% dengan kategori sedang dan 15% dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, implementasi video pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Motivasi Belajar

Abstract

A pleasant learning atmosphere will make learning effective. If the learning atmosphere is pleasant, of course students' interest in learning will also increase. Learning videos are one of the learning media that can be used to improve the learning process in the classroom. Along with technology development, learning videos have been developed by utilizing technology. This community service activity is an implementation of the results of research that has been carried out previously. The learning video implemented in this community service activity is a learning video "theme 5 subthemes 1 weather conditions". Based on the results of the student learning interest questionnaire, the results were 30% with a high category, 55% with a medium category, and 15% with a low category. Based on these results, implementing learning videos can be used as an alternative to increase students' interest in learning.

Keywords: Learning videos, Learning motivations

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam Tabel di bawah ini

Tabel 1. Profil Mitra

No	Nama Mitra	Profil	Lokasi
1.	UPT SD NEGERI 068005 MEDAN	NPSN : 10258715 Status : Negeri Bentuk Pendidikan : SD Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah SK Pendirian Sekolah : XX/1986 Tanggal SK Pendirian : 31/12/1986 SK Izin Operasional : 14/02/2018 Tanggal SK Izin Operasional : 14/02/2018 Jumlah Guru : 11 orang Kurikulum : 2013 Rombongan Belajar : 6	Jl. Cengkeh 12 P. Simalingkar. Desa/Kelurahan : Mangga Kec. Medan Tuntungan Kota Medan Provinsi : Sumatera Utara Kode Pos : 20141

Berdasarkan Observasi di awal yang dilakukan di UPT UPT SD NEGERI 068005 MEDAN, bahwa Peringkat Akreditasi di Sekolah ini sudah Akreditasi B, sehingga pencapaian dari proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran selalu di prioritaskan kearah yang lebih baik lagi untuk mendukung Akreditasi. Pada semester genap 2023/2024 , jumlah guru yang terdapat di sekolah ini sebanyak 11 orang dengan 6 Rombel dan jumlah siswa atau peserta didik sebanyak 62 orang (<https://dapo.kemdikbud.go.id>). Dengan jumlah siswa yang lumayan banyak, tentunya guru yang mengajar juga berusaha mengembangkan pembelajaran baik dari penerapan model pembelajaran, media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Penerapan Model Pembelajaran, Media dan Metode pembelajaran terus diupayakan untuk dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, guru sudah menerapkan model, media dan metode yang terus diupayakan bervariasi dalam setiap pertemuan. Tentu dalam pelaksanaan terdapat tantangan dan hambatan dari sisi guru dan siswa. Untuk Model Pembelajaran sudah diterapkan seperti : Kooperatif dan *Problem Base Learning*, akan tetapi yang menjadi kendala adalah alokasi waktu, sehingga seringkali Model Pembelajaran yang diterapkan kurang maksimal. Untuk media pembelajaran, terdapat media yang dibuat oleh guru sendiri (dengan bahan aygn sederhana) dan ada juga media dalam bentuk kit pembelajaran. Sejalan dengan teknologi, beberapa guru juga telah mengembangkan media dalam bentuk audio visual. Akan tetap masih ada beberapa kelas yang belum menerapkan media pembelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran karena tidak semua materi pembelajaran memiliki media untuk digunakan. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penelitian yang telah dikembangkan yaitu pengembangan video pembelajaran untuk dapat membantu memberikan solusi bagi proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu:

1. Media tidak tersedia untuk semua materi pembelajaran.
2. Kebutuhan variasi pembelajaran.
3. Keterbatasan dalam pengembangan media sendiri.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran , salah satunya dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan alat dan bahan yang sederhana tapi dapat digunakan dalam waktu yang lama. Media yang dibuat sendiri dengan bahan-bahan murah dan sederhana, tentu membuat pendidik paham cara penggunaannya secara lebih ekonomis. Di samping murah, media yang dibuat memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi. Oleh karena itu, cara ini bisa memunculkan ide kreatif dari guru untuk membuat sendiri medianya sesuai materi menggunakan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar. Untuk proses pengembangan telah dilakukan melalui proses penelitian oleh dosen dan mahasiswa program studi pendidikan guru

sekolah dasar Universitas Quality dan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan proses implementasi dari media yaitu video pembelajaran yang telah dikembangkan sebelumnya

b. Target Luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Tingkat Motivasi belajar siswa melalui implementasi Media Video Pembelajaran Materi Keadan Cuaca.
2. Guru Kelas III UPT SD Negeri 068005 mendapat tambahan Media Pembelajaran.
3. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. . Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni UPT SD Negeri 068005 Medan yang beralamat di Jl. Kayu Manis Simalingkar sebanyak satu kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak UPT SD Negeri 068005 Medan .

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah Negeri 068005 Medan
- 2) Guru Kelas III Negeri 068005 Medan

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi dalam alat peraga yang akan digunakan dalam sosialisasi, laptop dan beberapa alat lain yang mendukung kegiatan.

2. Tahap Implementasi /Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi online google meet untuk menerapkan Tips & Trik belajar efektif selama masa Pandemi. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

**Tabel 2. Materi Yang Di Sampaikan Dosen (Narasumber) dalam Acara
Penyuluhan atau Sosialisasi**

No.	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN MATERI
01	Rita Herlina Br PA, M.Pd	Ketua	Penjelasan Tentang Video Pembelajaran dan Menyusun Angket Motivasi Belajar
02	Jainal Togatorop, M.Pd	Anggota	Implementasi Penggunaan Video Pembelajaran Membuat Laporan
03	Theresia Perbina	Anggota	Membantu menyusun angket motivasi belajar siswa Rekapitulasi Skor Angket
04	Angelika Kristin	Anggota	Rekapitulasi Skor Angket Dokumentasi (Photo dan Video)

b. Praktek Penerapan di kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang praktek langsung kepada siswa UPT SD Negeri 068005 Medan. Kegiatan praktek dimulai dari :

- a. Menjelaskan tentang video pembelajaran
- b. Tanya jawab mengenai materi yang disosialisasikan
- c. Sosialisasi kepada siswa

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:
 - a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan
 - b. Mengkoordinasi siswa dan guru kelas V di UPT SD 068005 Medan
 - c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan
 - d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan

PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan Siswa dapat mengimplementasikan di dalam kegiatan proses belajar mengajar selama pandemi ini, Dengan pembelajaran online murid dapat membuka materi belajar dan mempelajarinya dengan mudah, hal ini di dukung oleh teknologi ponsel pintar dan jaringan interne t, menjadi merdeka belajar, bisa belajar sesuai gaya belajarnya masing-masing. Sesuai zaman, belajar online ini adalah metode belajar yang sesuai dengan generasi murid. Generasi alpha yang sangat dekat dengan teknologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan video pembelajaran, secara teori dapat membantu konsep materi yang abstrak. Penggunaan video pembelajaran dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat memberikan penjelasan yang mudah dan praktis. Selain itu dapat menghemat waktu dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Melalui video pembelajaran diharapkan dapat peserta didik lebih meningkat dalam semangat belajarnya. Kelebihan lain dari video pembelajaran adalah videonya dapat diulang kembali karena video pembelajaran ini dapat diakses dengan menggunakan internet maupun tanpa menggunakan internet.

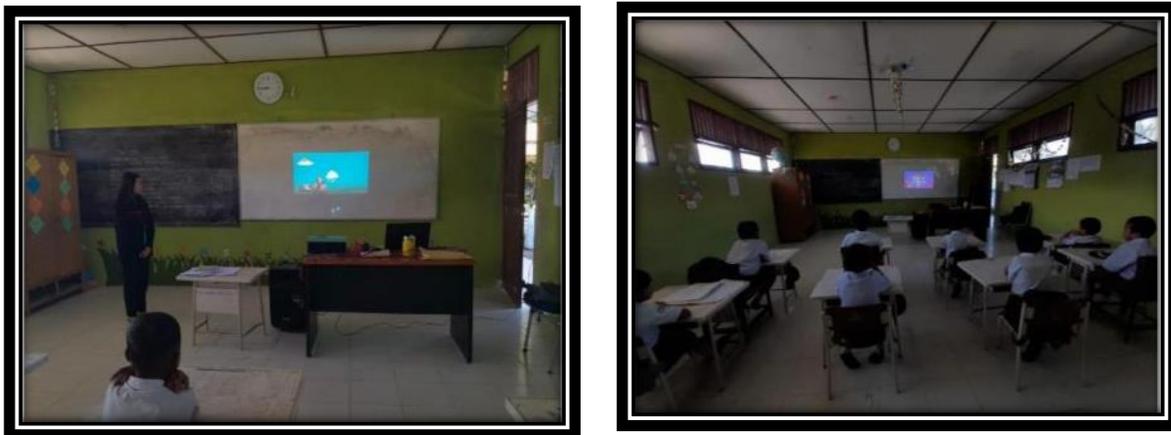
Video pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah video pembelajaran “tema 5 subtema 1 keadaan cuaca”. Video pembelajaran yang diimplementasikan merupakan hasil penelitian yang dikembangkan sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran. Video pembelajaran ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi persoalan yang terjadi minat belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Pada era ini, khususnya di dunia pendidikan, para guru diharapkan dapat memberikan kesegaran atau value baru dalam setiap proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara tepat guna (TTG). Dengan adanya perubahan teknologi yang terus berkembang, dunia pendidikan juga harus ikut berkembang dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Kita bisa lihat, pada awalnya manusia menulis di atas batu dengan seiring waktu manusia menulis di atas perangkat teknologi portabel (Azizatul, 2022:8). Dengan masuknya teknologi awalnya ke sistem pendidikan, diharapkan dapat mempersiapkan masa depan yang semakin baik yang terus berkembang ke arah digital. Teknologi untuk pembelajaran berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi dalam mendukung pembelajaran. Tentu saja, penerapan teknologi pembelajaran mencakup berbagai alat dan media digital yang digunakan untuk mengajar dan belajar. Untuk para pendidik, teknologi pembelajaran dapat meningkatkan variasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian di SD Negeri 068005 Medan juga mendapatkan respon yang baik dari pendidik yang ada di sekolah tersebut dan juga dari siswa. Selama proses pelaksanaan, terlihat siswa antusias terhadap video yang ditayangkan. Video pembelajaran ini didesain interaktif di

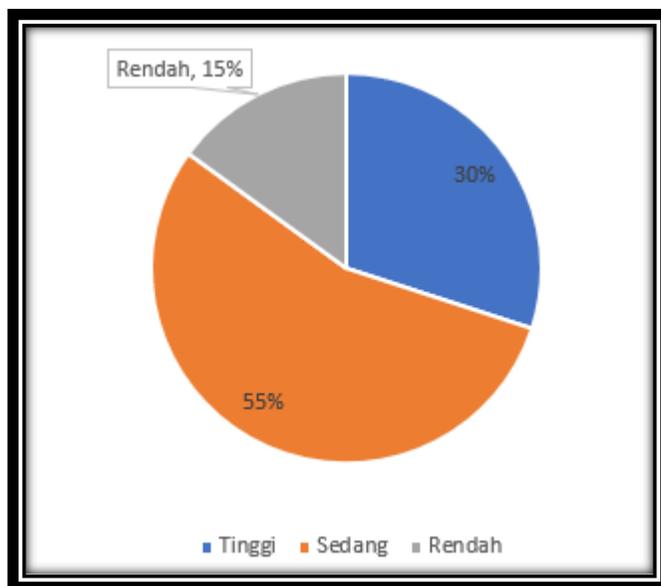
mana pada saat proses pembelajaran, pendidikan tetap dapat melakukan tanya jawab dengan menggunakan video ini.

Pada gambar 1, terlihat siswa menyaksikan video pembelajaran Bersama-sama



Gambar 1. Siswa menyaksikan video pembelajaran

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa, diperoleh data minat belajar siswa dengan kategori minat Tinggi, Sedang dan Rendah seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Berdasarkan diagram lingkaran pada gambar 2, terlihat lebih dari 50% siswa yang menunjukkan peningkatan minat belajar dengan kategori sedang, 30% dengan kategori tinggi dan 15% dengan kategori rendah. Tentu saja dari 15% yang berkategori rendah ini, tetap menjadi refleksi untuk peneliti untuk menganalisa kembali penyebabnya. Secara umum, implelementasi video pembelajaran ini menunjukkan hasil respon yang baik dandiharapkan juga video pembelajaran ini dapat menjadi bahan tambahan bagi pendidikan dalam mengajarkan materi dengan tema cuaca.

SIMPULAN

Implementasi penelitian melalui pengembangan video pembelajaran, dapat dijadikan alternatif untuk variasi penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai hasil yang maksimal, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisa penyebab dari rendahnya minat belajar siswa yang diperoleh berdasarkan hasil angket minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azizatul,dkk.2022. TeknologiPembelajaran. Surabaya: PT Nasya Expanding Management
2. Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenada Media Group.
3. Daryanto H. 2014. *Evaluasi Pendidkan (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
4. Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
5. Nurfadillah, S.2021. *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
6. Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

